

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat dua data yang dibutuhkan untuk mendukung diadakannya PTK. Data pertama yaitu data yang diperoleh dari guru kelas sebelum dilakukan PTK. Data yang digunakan adalah nilai ulangan harian materi sebelumnya yaitu bab bangun ruang kubus dan balok. Data kedua adalah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Yaitu hasil tes yang diberikan pada tiap siklus, data hasil observasi selama penelitian berlangsung dan angket yang dilakukan pada akhir siklus.

4.1.1 Data Sebelum Penelitian

Data sebelum penelitian diambil dari nilai ulangan harian bab bangun ruang kubus dan balok siswa kelas VIII-A MTs AL-IHSAN Krian. Rekapitulasi nilai ulangan harian terdapat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Rekapitulasi Ulangan Harian Bab Bangun Ruang Kubus dan Balok siswa kelas VIII- A MTs AL-IHSAN Krian

Nilai Ulangan			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 72)	12	34,28%	70,88
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 72)	23	65,72%	
Jumlah	35	100%	

4.1.2 Data Siklus I

Data pada siklus 1 diperoleh pada pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2 serta hasil tes setelah pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2

a. Nilai Tes 1

Nilai yang diperoleh adalah nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *CTL*. Nilai hasil belajar siswa pada siklus 1 diambil setelah pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2 . Rekapitulasi nilai tes 1 disajikan dalam Table 4.2.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Hasil Tes 1 Ketuntasan Belajar Siswa
Kelas VIII- A MTs AL-IHSAN Krian

Nilai Ulangan			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 72)	22	62,85%	72,91
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 72)	13	37,14%	
Jumlah	35	100%	

b. Hasil Observasi

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus 1 diambil ketika pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2 berlangsung. Observasi dilakukan oleh 2 pengamat, yakni peneliti sendiri dengan dibantu oleh seorang pengamat lain. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa ditunjukkan dalam rekapitulasi pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4

Tabel 4.3
Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas Guru pada Siklus 1

No.	Aktivitas	RPP 1		RPP 2	
		Terlaksana	Tdk Terlaksana	Terlaksana	Tdk Terlaksana
1	Menyampaikan pendahuluan dan apersepsi	√			√
2	Kemampuan guru dalam memimpin diskusi kelompok			√	
3	Kemampuan guru dalam menanggapi dan mengarahkan kejawaban yang benar, siswa yang bertanya	√		√	
4	Kemampuan guru dalam menyuruh siswa untuk menghargai hasil diskusi kelompok lain yang maju ke depan		√		√
5	Kemampuan guru meragakan cara yang benar mengamati dan memanipulasi model prisma dan limas	√		√	
6	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari		√	√	
7	Kemampuan guru mengecek pemahaman siswa	√		√	
8	kemampuan guru membuat kesimpulan pembelajaran.		√	√	

Tabel 4.4
Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa pada Siklus 1

No	Indikator	Rata-rata Skor
A.	Kehadiran	2,90
B.	Siswa memperhatikan saat guru memberi apersepsi dan motivasi.	2,43
C.	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi petunjuk pelaksanaan pembelajaran dan memberi latihan.	2,39
D.	Siswa mengikuti intruksi guru dalam pembentukan kelompok.	2,49
E.	Siswa berdiskusi kelompok dengan mengamati dan memanipulasi model prisma dan limas , menentukan unsur-unsur prisma dan limas ,menemukan rumus luas	2,86

	permukaannya sesuai petunjuk LKS.	
F.	Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai hasil pengamatan dan manipulasi model prisma dan limas tentang unsur-unsur dan rumus luas permukaan prisma dan limas.	2,30
G.	Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok dalam mengidentifikasi unsur-unsur prisma dan limas di depan kelas dan kelompok yang tidak sedang melaporkan menanggapi dengan bertanya dan memberi komentar.	2,39
H.	Siswa menyimak guru yang memperagakan cara yang benar mengamati dan memanipulasi model prisma dan limas dalam mengidentifikasi unsur-unsur prisma dan limas.	2,36
I.	Siswa mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyebutkan benda yang ada di sekitar kelas yang termasuk bangun prisma dan limas	2,25
J.	Siswa menjawab soal yang di berikan guru	2,39
K.	Siswa aktif dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	2,13
	Siswa memperhatikan saat guru menutup pembelajara dan saat memberi PR.	2,23

Tabel 4.5
Rekapitulasi Kriteria Aktivitas Siswa pada Siklus 1

No.	Kriteria	Siklus I		Rata-rata
		RPP I	RPP 2	
1	Aktif	17%	23%	20%
2	Cukup Aktif	54%	51%	52,5%
3	Kurang Aktif	29%	26%	27,5%
4	Tidak Aktif	0%	0%	0%

4.1.3 Data Siklus 2

a. Nilai Tes 2

Nilai yang diperoleh adalah nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL. Nilai hasil belajar siswa pada siklus 2 diambil setelah pelaksanaan RPP 3. Rekapitulasi nilai tes 2 disajikan dalam Table 4.6

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Tes 2 Kelas VIII - A MTs AL-IHSAN Krian

Nilai Ulangan			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 72)	27	77,14%	75,85
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 72)	8	22,86%	
Jumlah	35	100%	

b. Hasil Observasi

Data hasil observasi guru dan siswa pada siklus 2 diambil ketika pelaksanaan RPP 3 berlangsung. Hasil observasi guru dan siswa pada siklus 2 ditunjukkan dalam rekapitulasi pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.8.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas Guru pada Siklus 2

No.	Aktivitas	RPP 3	
		Terlaksana	Tdk Terlaksana
1	Menyampaikan pendahuluan	√	
2	Kemampuan guru dalam memimpin diskusi kelompok	√	
3	Kemampuan guru dalam menanggapi dan mengarahkan jawaban yang benar, siswa yang bertanya	√	
4	Kemampuan guru dalam menyuruh siswa untuk menghargai hasil diskusi kelompok lain yang maju ke depan	√	
5	Kemampuan guru meragakan cara yang benar mengamati dan memanipulasi model prisma dan limas	√	
6	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari	√	
7	Kemampuan guru mengecek pemahaman siswa	√	
8	kemampuan guru membuat kesimpulan pembelajaran.	√	

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa pada Siklus 2

No	Indikator	Rata-rata Skor
A.	Kehadiran	2,91
B.	Siswa memperhatikan saat guru memberi apersepsi dan motivasi.	2,43
C.	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi petunjuk pelaksanaan pembelajaran dan memberi latihan.	2,43
D.	Siswa mengikuti intruksi guru dalam pembentukan kelompok.	2,49
E.	Siswa berdiskusi kelompok dengan mengamati dan memanipulasi model prisma dan limas , menemukan rumus volume sesuai petunjuk LKS.	3,06
F.	Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai hasil pengamatan dan manipulasi model prisma dan limas tentang cara menemukan rumus volume prisma dan limas.	2,46
G.	Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok dalam menemukan rumus volume prisma dan limas di depan kelas dan kelompok yang tidak sedang melaporkan menanggapi dengan bertanya dan memberi komentar.	2,49
H.	Siswa menyimak guru yang memperagakan cara yang benar mengamati dan memanipulasi model prisma dan limas dalam menemukan rumus volume prisma dan limas.	3,00
I.	Siswa mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyebutkan benda yang ada di sekitar kelas yang termasuk bangun prisma dan limas	2,37
J.	Siswa menjawab soal yang di berikan guru	2,54
K.	Siswa aktif dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	2,16
L.	Siswa memperhatikan saat guru menutup pembelajara dan saat memberi PR.	2,43

Tabel 4.9
Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas Siswa pada Siklus 2

No.	Kriteria	Siklus 2
		RPP 3
1	Aktif	29%
2	Cukup Aktif	46%
3	Kurang Aktif	26%
4	Tidak Aktif	0%

4.2 Pembahasan

4.2.1 Siklus 1

1. Perencanaan

Aktivitas pada tahap perencanaan dimulai dengan observasi awal pada kondisi kelas VIII MTs AL-IHSAN Krian yang akan dijadikan subjek penelitian. Terdapat empat kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIC dan VIID. Subjek yang akhirnya digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-A, dikarenakan nilai rata-ratanya dibawah nilai ketuntasan minimal, paling rendah dibandingkan dengan kelas VIII yang lain. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyusunan perangkat pembelajaran yang digunakan selama siklus 1 berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan tanggal 29 April, 12 Mei dan 13 Mei 2014. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 April 2014, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Mei dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2014. Pada pertemuan pertama, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP I yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok, pembagian LKS1, membagikan model-model prisma dan limas untuk materi unsur-unsur bangun ruang prisma dan limas. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan lembar kerja siswa I dengan memanipulasi model prisma dan limas dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk,

kemudian perwakilan tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas kemudian guru meragakan cara yang benar dalam mengidentifikasi unsur-unsur model prisma dan limas. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan merangkum materi yang sudah diberikan dan pemberian tugas mandiri dirumah oleh guru.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 2 yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok, pembagian LKS 2, membagikan model-model prisma dan limas untuk materi luas permukaan bangun ruang prisma dan limas. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan lembar kerja siswa 2 dengan memanipulasi model prisma dan limas dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk, kemudian perwakilan tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas kemudian guru meragakan cara yang benar dalam menemukan rumus luas permukaan prisma dan limas. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengecek pemahaman siswa dan merangkum materi yang sudah diberikan .

Pada pertemuan ketiga kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan evaluasi 1. Evaluasi 1 dilaksanakan dalam waktu 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal – soal pada evaluasi 1.

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penjelasan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya yaitu volume bangun ruang prisma dan limas.

Pada tahap ini, baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2, juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

3. Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4.5 aktivitas siswa sudah cukup baik. Hal ini nampak pada antusiasme siswa pada proses pembelajaran. Dimana pada Tabel 4.4 siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mampu menjawab untuk apa mereka mempelajari materi yang akan disampaikan.

Pada pertemuan pertama, siswa dikelompokkan dalam 6 kelompok, agar mudah melakukan observasi, serta siswa bisa bekerja sama dengan siswa yang lain. Pada Tabel 4.4 bisa di lihat bahwa siswa nampak antusias dalam mengerjakan LKS I materi unsur-unsur prisma dan limas karena siswa bisa mengidentifikasi unsur-unsur prisma dan limas dengan memanipulasi model-model prisma dan limas, siswa bersama-sama mengerjakan LKS 1 bersama dengan kelompoknya, berdiskusi antar temanya dan bertanya pada guru jika ada yang kurang di mengerti. Beberapa siswa yang menjadi perwakilan kelompok, diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban soal yang ada di Lembar Kerja Siswa I.

Hal ini dilakukan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih terpacu untuk memahami materi yang telah diberikan.

Beberapa pertanyaan diajukan oleh siswa terkait dengan unsur-unsur prisma dan limas. Antara lain: pengertian diagonal ruang, diagonal bidang dan bidang diagonal, beberapa siswa lain masih merasa kesulitan dengan perbedaan antara diagonal bidang dengan bidang diagonal dalam soal. Guru mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menjelaskan pengertian diagonal bidang dan bidang diagonal disertai dengan menunjukkan pada siswa yang dimaksud dengan diagonal bidang dan bidang diagonal melalui model prisma dan limas.

Pada pertemuan kedua ada juga pertanyaan yang diberikan oleh siswa yaitu terkait dengan luas permukaan prisma dan limas. Antara lain: perbedaan luas permukaan balok dengan prisma yang alasnya berbentuk persegi panjang. Sementara itu, beberapa siswa lain masih merasa kesulitan dengan penggunaan rumus Pythagoras yang sering dijumpai dalam soal. Guru mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menerangkan dan mengajak siswa mengingat kembali tentang rumus Pythagoras.

Pada pertemuan ketiga siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah diberikan. Beberapa pertanyaan diberikan oleh siswa antara lain: mengenai rumus luas prisma dan limas dengan alas tertentu yang masih belum mereka pahami. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tes 1 untuk materi unsur-

unsur dan luas permukaan bangun prisma dan limas dan pembahasan soal – soal evaluasi yang sudah diberikan.

Berdasarkan Tabel 4.4 dengan skor rata-rata 2,86 hal ini bisa di simpulkan bahwa kemampuan siswa berdiskusi mengkontruksi kemampuan nya dalam mengamati dan memanipulasi model prisma dan limas sudah cukup baik, kemampuan bertanya dengan skor rata-rata 2,30 sudah cukup baik, pada tahap masyarakat belajar dengan skor rata-rata 2,39 sudah cukup baik, pada tahap pemodelan dengan skor rata-rata 2,36 sudah cukup baik dan pada tahap refleksi dengan skor rata-rata 2,25 sudah cukup baik.

Berdasarkan Tabel 4.5 siswa yang aktif hanya 20%, siswa yang cukup aktif 52,5% , siswa yang kurang aktif 27,5% dan yang tidak aktif 0%.

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 perlu dilakukan siklus II karena skor rata-rata nya belum ada yang mendapat kategori baik dan siswa yang aktif hanya 20%.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus 1 sudah cukup baik, hal ini nampak pada Tabel 4.4 aktivitas guru, dimana guru membuka kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan apersepsi, mampu menguasai kelas dan mampu meragakan cara yang benar mengidentifikasi unsur-unsur prisma dan limas dan juga cara menemukan rumus luas permukaan melalui model prisma dan limas, selain itu guru juga melakukan diskusi saat siswa yang kurang

memahami materi menyampaikan pertanyaan. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan baik yaitu bertanya kepada siswa materi apa saja yang sudah didapat hari ini, menyampaikan motivasi agar siswa belajar mandiri di rumah.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi siklus 1 pada table 4.2 nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII-A MTs AL-IHSAN Krian adalah 72,91. Nilai rata2 ini sudah mencapai SKM yaitu 72. Akan tetapi terdapat 37,14% siswa yang nilainya belum mencapai SKM. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes pada siklus 1, antara lain:

- a. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa masih membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
- b. Soal pada evaluasi 1 masih dirasa sulit oleh siswa karena di beberapa bagian membutuhkan penggunaan rumus pythagoras yang bagi sebagian siswa masih dirasa sulit
- c. Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal, akibatnya sering terjadi kesalahan dalam perhitungan.
- d. Guru tidak mengingatkan materi pythagoras padahal materi itu sangat di perlukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan suatu upaya perbaikan pada siklus 2. Upaya ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai tes siklus 2 sehingga jumlah siswa yang nilainya tuntas dapat mencapai 75%..

4.2.2 Siklus 2

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 Perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang dan tindakan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 ini dilakukan tanggal 19 Mei dan 20 Mei 2014. Dimana pertemuan ke empat dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2014 dan pertemuan ke lima dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014. Pada pertemuan ke empat, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 3 yang sudah disiapkan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Dan pada pertemuan kelima, dilakukan evaluasi 2.

Pada pertemuan ke empat, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 3 yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan mengingat kembali materi sebelumnya serta pemberian motivasi. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok, pembagian LKS 3, membagikan model-model prisma dan limas untuk materi volume bangun ruang prisma dan limas. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan lembar kerja siswa 3 dengan memanipulasi model prisma dan limas dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk, kemudian perwakilan tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan

hasil diskusi mereka didepan kelas kemudian guru meragakan cara yang benar dalam menemukan rumus volume prisma dan limas. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengecek pemahaman siswa dan merangkum materi yang sudah diberikan .

Pada pertemuan kelima, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan evaluasi 2. Kegiatan evaluasi 2 dilakukan untuk menguji kemampuan siswa berkaitan dengan materi volume bangun ruang prisma dan limas. Setelah evaluasi 2 dilaksanakan, siswa dan guru melakukan pembahasan soal–soal evaluasi yang sudah dikerjakan. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru membagikan lembar angket tanggapan siswa kepada setiap siswa. Guru menjelaskan cara pengisian angket kemudian guru meminta siswa mengumpulkan angket yang telah diisi. Dan guru menutup pelajaran.

Pada tahap ini, pada pertemuan keempat saja dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

3. Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa pada siklus 2 hampir sama dengan siklus 1. Pada pertemuan keempat, siswa terlihat lebih ramai saat mengerjakan LKS 3 karena sebagian mereka masih kesulitan dalam menemukan rumus volume limas. Mereka mendiskusikan LKS 3 yang diberikan dan beberapa kali bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami. Beberapa siswa nampak lebih memahami materi

volume prisma daripada limas, hal ini terlihat dari cara dan lama mereka mengerjakan LKS 3 maupun pada saat beberapa siswa yang menjadi perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka yang berupa jawaban soal LKS 3 didepan kelas. Pada akhir siklus ini juga diberikan lembar angket untuk memperoleh data mengenai proses belajar melalui respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Pada pertemuan kelima, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi volume prisma dan limas yang sudah diberikan. Beberapa siswa nampak bertanya dan guru berusaha menjawab dengan baik. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian evaluasi 2 dan pembahasan soal- soal evaluasi tersebut.

Berdasarkan Tabel 4.8 dengan skor rata-rata 3,06 hal ini bisa di simpulkan bahwa kemampuan siswa berdiskusi mengkontruksi kemampuan nya dalam mengamati dan memanipulasi model prisma dan limas sudah baik, kemampuan bertanya dengan skor rata-rata 2,46 sudah cukup baik, pada tahap masyarakat belajar dengan skor rata-rata 2,49 sudah cukup baik, pada tahap pemodelan dengan skor rata-rata 3,00 sudah baik dan pada tahap refleksi dengan skor rata-rata 2,37 sudah cukup baik.

Berdasarkan Tabel 4.9 siswa yang aktif menjadi 29%, siswa yang cukup aktif 46% , siswa yang kurang aktif 26% dan yang tidak aktif 0%.

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Tabel 4.9 skor rata-ratanya sudah ada yang mendapat kategori baik, sedangkan siswa yang aktif bertambah 9% dari 20% menjadi 29% dan yang kurang aktif berkurang 1,5% dari 27,5% menjadi 26%, hal ini bisa disimpulkan bahwa pada siklus 2 ini aktivitas siswa semakin meningkat.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus 2 sudah lebih merata dibanding siklus 1. Pemberian motivasi lebih sering dilakukan. Agar siswa lebih menyukai materi yang diberikan. Guru juga menjelaskan kembali teorema pythagoras yang sering digunakan dalam perhitungan luas maupun volume prisma dan limas.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil tes siklus 2 nilai rata-rata kelas VIII-A MTs AL-IHSAN Krian adalah 75,85 dan telah mencapai standar ketuntasan minimal (SKM) dan jumlah siswa yang tuntas 77,14%. Sehingga indikator keberhasilan telah dicapai. Dengan demikian menunjukkan terdapat peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII-A setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *CTL*.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematika siswa, antara lain:

- a. Pendekatan *CTL* dengan model prisma dan limas ternyata mampu menjadikan siswa lebih bisa mengkonstruksi kemampuan mereka sehingga mereka dapat memahami konsep materi yang diberikan.
- b. Kemampuan bertanya siswa sudah cukup baik karena guru memberi

kesempatan pada siswa yang belum pernah bertanya menanyakan bagian yang belum dipahami serta memberi contoh soal yang relevan dengan pertanyaan yang diberikan.

- c. Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas sehingga mereka dapat belajar sambil menjelaskan kepada teman mereka yang lain dan hal ini tentu saja akan memotivasi mereka untuk bisa belajar dengan lebih baik.
- d. Guru berulang-ulang meragakan cara mencari rumus volum prisma dan limas sampai siswa mengerti.

4.2.3 Analisis Respon Siswa

Hasil analisis angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran yang terangkum di bawah ini .

Tabel 4.10
Analisis Lembar Angket Tanggapan Siswa

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		Setuju	%	Tdk Setuju	%
1	Siswa menyukai proses pembelajaran seperti ini	30	86%	5	14%
2	Siswa lebih senang bekerja sama dengan teman saat pelajaran berlangsung	34	97%	1	3%
3	Siswa mudah menerima pembelajaran seperti ini	21	60%	14	40%
4	Siswa sering bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung	22	63%	13	37%
5	Siswa bisa menyebutkan unsur-unsur prisma dan limas	24	69%	11	31%
6	Siswa mengerti cara menemukan rumus luas permukaan ,volume prisma dan limas	26	74%	9	26%
7	Siswa mudah menyelesaikan soal-soal latihan yang berkaitan dengan luas permukaan , volume prisma dan limas	27	77%	8	23%
Jumlah		184	526%	61	174%
Rata-rata		26	75%	9	25%